

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian membutuhkan serangkaian langkah yang harus ditempuh guna mencapai hasil yang valid dan reliable. Serangkaian kegiatan dalam proses penelitian yang didasari oleh hipotesis yang telah kita rumuskan sebagai asumsi dasar merupakan gambaran dari metode penelitian yang kita gunakan. Metode ini meliputi mengenai pendekatan, jenis, populasi dan sampel, sumber data serta teknik pengumpulan dan analisis data. ¹ Berikut penulis kemukakan beberapa hal yang ada kaitannya dengan metode penelitian ini yaitu:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini ditinjau dari pendekatannya menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian asosiatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menfokuskan kepada pengujian hipotesis yang telah dirumuskan dengan menganalisis data angka yang diperoleh oleh peneliti di lapangan, untuk selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode statistika. Sedangkan rancangan penelitian asosiatif dimaksudkan untuk menjelaskan mengenai ada tidaknya pengaruh antarvariabel yang hendak diteliti. ²

Variabel-variabel yang diuji hubungannya dalam penelitian ini meliputi: variabel tentang Sistem Pengajaran *Programme of Learning Accordane with Needs (PLAN)* dan *Self Efficacy* siswa dalam mata pelajaran Fiqih di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe.

Sedangkan ditinjau dari jenis pendekatannya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu jenis penelitian yang berhubungan dengan lapangan atau lingkungan tertentu penelitiannya untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi di lapangan.³ Untuk Penelitian ini penulis melakukan studi lapangan secara langsung di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 52.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 5

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R & D)*, 14.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek yang hendak diteliti berdasarkan karakteristik yang sesuai dengan rumusan permasalahan yang telah peneliti tetapkan untuk kemudian diteliti, dianalisis dan disimpulkan.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX D di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus yang berjumlah 36 siswa. Pada dasarnya kelas IX di MTs. NU Miftahul Falah terdiri dari kelas A, B, C, D, E, F dan G. Namun, karena telah diteliti oleh peneliti lain dan untuk menghindari penelitian dengan responden yang sama, maka peneliti mengambil kelas D saja sebagai populasi.

Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil yang diselidiki. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶ Untuk penelitian yang memiliki jumlah populasi besar (lebih dari 100) dan tidak memungkinkan untuk peneliti meneliti keseluruhan populasi. Maka peneliti dapat menggunakan penelitian sampel. Hasil penelitian sampel dapat digeneralisasikan bagi keseluruhan populasi.⁷

Sedangkan penelitian yang memiliki jumlah populasi kecil (kurang dari 100) dapat menggunakan keseluruhan jumlah populasi sebagai subjek penelitian, atau yang biasa disebut sebagai penelitian populasi. Berdasarkan tersebut, peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian populasi. Karena subjeknya kurang dari 100, maka subjeknya diambil semua yakni sebanyak 36 siswa. Maka teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *Sampling Jenuh*. *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel yang semua anggotanya digunakan sebagai sampel, karena jumlah populasinya yang relatif kecil.⁸

C. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan definisi variabel-variabel penelitian sesuai dengan rumusan permasalahan yang telah

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R & D)*, 117

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R & D)*, 118

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 131

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 132.

⁸ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 68.

dikemukakan berdasarkan sesuatu yang dapat diamati.⁹ Penjelasan mengenai definisi operasional diperlukan agar peneliti dan pembaca memiliki pemahaman awal yang searah. Sehingga tidak terjadi kerancuan dan kesalahpahaman saat membaca penelitian ini.

Tabel mengenai definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tabel Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Sistem Pengajaran <i>PLAN/ Program for Learning in Accordance with Needs</i> (X)	Sistem pengajaran <i>PLAN</i> merupakan program belajar sesuai dengan kebutuhan. sistem pembelajaran yang dimaksudkan dapat memberlajarkan siswa sesuai kebutuhan dan keadaannya. Sehingga siswa dapat mempelajari segala sesuai dengan nyaman. Bukan sekadar sebagai tuntutan guru.	Pembelajaran yang variatif
			Pembelajaran Partisipatif
			Kesadaran untuk Belajar
2.	<i>Self efficacy</i> (Y)	<i>Self efficacy</i> sering diartikan sebagai rasa percaya diri dan keyakinan diri seseorang terhadap dirinya dalam mengatasi kondisi di hadapannya. Gambaran sikap individu yang memiliki keyakinan pada kemampuan dirinya sendiri untuk menghadapi atau menyelesaikan sesuatu yang menjadi tanggung jawabnya.	Memiliki standar yang tinggi
			Memiliki pandangan yang positif terhadap tugas yang diberikan
			Menyikapi situasi dan kondisi dengan sikap positif

⁹ Masrukin, *Statistik Komputer berdasarkan komputer*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2007), 5.

D. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang hendak dijadikan sebagai objek penelitian untuk selanjutnya diteliti, dianalisis dan disimpulkan oleh peneliti.¹⁰ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Independent Variable* (Variabel Bebas)

Variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *dependent variable* (variabel terikat).¹¹ Adapun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sistem Pengajaran *PLAN*. (*Program for Learning in Accordance with Needs*), dengan indikator:

- a. Pelaksanaan pembelajaran menghindari pola *one way traffic* (pembelajaran partisipatif)¹²
- b. Proses pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan, minat dan kemampuan siswa (pembelajaran yang variatif)¹³
- c. Kesadaran untuk belajar¹⁴

2. *Dependent Variable* (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁵ Adapun variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yang diukur adalah *self efficacy* siswa dalam mata pelajaran fiqih, dengan indikator:

- a. Menetapkan tujuan atau standart yang tinggi.¹⁶
- b. Memiliki pandangan yang positif terhadap tugas yang diberikan.¹⁷
- c. Menyikapi situasi dan kondisi dengan sikap positif.¹⁸

Variabel bebas (*PLAN*) dan variabel terikat (*Self Efficacy*) dalam penelitian ini akan diukur menggunakan angket. Tinggi skor yang

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R & D)*, 61

¹¹ S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 4

¹² Sudjana, *Strategi Pembelajaran*, 177-178.

¹³ Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*, 91.

¹⁴ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, 191.

¹⁵ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, 5.

¹⁶ Jeanne Ellis Ormord, *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang Jilid 2*, 22.

¹⁷ Jeanne Ellis Ormord, *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang Jilid 2*, 22.

¹⁸ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita S, *Teori-teori Psikologi*, 73-74.

diperoleh menunjukkan tingginya penggunaan sistem pembelajaran dan tingginya tingkat *self efficacy* siswa. Begitu juga sebaliknya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam menyusun penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode angket

Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan yang diisi oleh responden.¹⁹ Angket juga dapat diartikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, angket tersebut disusun dengan mengacu pada penjabaran variabel penelitian yang dikembangkan menjadi butir-butir pertanyaan.

Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga mempermudah responden dalam menerima jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisa.²⁰ Dalam angket yang peneliti buat terdiri dari pernyataan-pernyataan tentang sistem pengajaran *Programme of Learning Accordane with Needs (PLAN)* dan *Self efficacy* siswa dalam mata pelajaran Fiqih.

Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala Likert. Angket tersebut setiap pertanyaan memiliki masing-masing empat pilihan jawaban sebagai berikut:

SS	: Sangat Setuju/ Selalu
S	: Setuju/ Sering
TS	: Tidak Setuju/ Kadang-kadang
STS	: Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

¹⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 177.

²⁰ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 129.

Tabel 3.2
Kisi-kisi instrumen Sistem Pengajaran
Programme of Learning Accordane with Needs (PLAN)

No	Indikator	Deskriptor	No. Item		Jml.
			Pos.	Neg.	
1.	Pembelajaran yang variatif	<ul style="list-style-type: none"> – Pembelajaran yang menyenangkan – Penggunaan metode yang variatif – Penggunaan media yang variatif 	1,7,1 8 13 12	10.20 19	8
2.	Pembelajaran Partisipatif	<ul style="list-style-type: none"> – Pembelajaran berorientasi siswa – Pembelajaran aktif 	6, 17 5, 16, 15		5
3.	Kesadaran untuk Belajar	<ul style="list-style-type: none"> – Siswa mandiri dalam belajar – Siswa menguasai materi dasar tentang apa yang akan dipelajari – Siswa mau menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik 	1, 11 8, 9 3, 4, 14		7
JUMLAH			17	3	20

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrumen *Self Efficacy*

No	Indikator	Deskriptor	No. Item		Jml.
			Pos.	Neg.	
1.	Memiliki standar yang tinggi	<ul style="list-style-type: none"> - Ulet dalam mencapai tujuan - Gigih dan tekun agar dapat menguasai materi 	7 2, 5, 14, 19	15	6
2.	Memiliki pandangan yang positif terhadap tugas yang diberikan	<ul style="list-style-type: none"> - Yakin dapat melakukan tugas - Tidak menyerah saat menghadapi kesulitan - Senang terlibat langsung dalam menjalankan tugas 	3, 18 4, 10 8, 16	12, 13	8
3.	Menyikapi situasi dan kondisi dengan sikap positif	<ul style="list-style-type: none"> - Keberhasilan atau kegagalan orang lain sebagai bahan pembelajaran - Mau mencari solusi dalam menghadapi kesulitan 	6, 9, 20 11	1, 17	6
JUMLAH			15	5	20

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk mendapatkan data secara langsung dari tempat penelitian. Pengambilan dokumen dalam penelitian disesuaikan dengan pembahasan atau variabel penelitian seperti data siswa, guru dan karyawan, arsip kegiatan pembelajaran dan lain sebagainya.

3. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode ilmiah yang digunakan dalam penelitian dengan melihat secara langsung

mengenai hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian.²¹ Metode observasi berguna untuk melihat berbagai hal yang berkaitan dengan objek penelitian, kegiatan-kegiatan yang berkaitan, orang-orang yang terlibat dan hal lainnya sesuai pengamatan dan sudut pandang peneliti.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengukur apakah kuesioner atau angket yang digunakan oleh peneliti sebagai alat pengumpulan data penelitian valid atau tidak. Pertanyaan atau pernyataan dalam angket dikatakan sebagai instrumen yang valid apabila angket tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diteliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.²²

Pengujian validitas instrumen angket menggunakan pengujian validitas konstruksi dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen.²³ Untuk pengujian validitas ini dapat menggunakan program SPSS. Pada penelitian ini, pengujian validitas dengan program SPSS, peneliti berpedoman bahwa item dikatakan valid, jika nilai *corrected item total correlation* lebih dari nilai t_{tabel} signifikan 5%.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah data yang dihasilkan instrumen angket yang telah diujikan reliabel (dapat dipertanggungjawabkan). Instrumen yang reliabel ditunjukkan dengan konsistensi data yang dihasilkan mengenai sesuatu yang diteliti terhadap objek yang sama dalam kesempatan yang lain.

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara internal pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menganalisis butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.²⁴

²¹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 30.

²² Masrukhin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif Dan Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 63.

²³ Masrukhin, *Statistik Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 20.

²⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 354

Pengujian reliabilitas secara internal dilakukan dengan cara mencoba instrumen sekali saja, kemudian hasil yang diperoleh dianalisis. Hasil analisis instrumen dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen.²⁵ Uji reliabilitas dengan program SPSS dapat menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.²⁶

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.²⁷ Untuk mengetahui apakah data normal atau tidak, kita dapat menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Pedoman pengambilan keputusan tentang data-data yang mengikuti atau mendekati distribusi normal sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi atau probabilitas < 0.05 , maka data terdistribusi secara tidak normal.
- b. Nilai Signifikansi atau probabilitas > 0.05 , maka data terdistribusi normal.²⁸

2. Uji Linieritas Data

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar). Kriterianya adalah:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.²⁹

²⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 359

²⁶ Masrukhin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif Dan Inferensial*, 65.

²⁷ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 56

²⁸ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, 72-75

²⁹ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, 85.

H. Analisis Data

Proses analisis data dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

1. Analisis Pendahuluan

Proses analisis pendahuluan dimaksudkan guna mengolah hasil penelitian berdasarkan data angket yang telah diisi oleh responden menjadi bentuk tabel distribusi frekuensi. Mengingat data yang dibutuhkan adalah data kuantitatif, sementara data yang diperoleh bersifat kualitatif, maka data kualitatif tersebut harus diubah ke dalam data kuantitatif dengan jalan scoring untuk alternatif jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

a. Untuk pernyataan bersifat positif

- 1) SS : Sangat Setuju/ Selalu dengan skor 4
- 2) S : Setuju/ Sering dengan skor 3
- 3) TS : Tidak Setuju/ Kadang-kadang dengan skor 2
- 4) STS : Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah dengan skor 1

b. Untuk pernyataan bersifat negatif

- 1) SS : Sangat Setuju/ Selalu dengan skor 1
- 2) S : Setuju/ Sering dengan skor 2
- 3) TS : Tidak Setuju/ Kadang-kadang dengan skor 3
- 4) STS : Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah dengan skor 4

2. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian ini menggunakan rumus analisis regresi. Analisis regresi digunakan apabila hubungan dua variable berupa hubungan kausal atau fungsional.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.
- b. Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum y (\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy (\sum x) (\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dengan rumus:³⁰

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- \hat{Y} : Subjek dalam variable dependen yang diprediksikan
- a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)
- b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependen yang didasarkan pada variable *independent*. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.
- X : Subjek pada variable *independent* yang mempunyai nilai tertentu.

- c. Mencari nilai korelasi sederhana antar variabel dengan menggunakan rumus koefisien korelasi:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi *product moment* variabel x dan y
- x : variabel bebas
- y : variabel terikat
- xy : perkalian antara x dan y
- n : jumlah subjek yang diteliti
- Σ : jumlah.³¹

- d. Mencari Koefisien Determinasi

$$(R)^2 = (r)^2 \times 100\%$$

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan proses pengolahan data lanjutan berdasarkan uji hipotesis. Proses analisis lanjut menginterpretasi lebih lanjut pada hasil yang telah diperoleh disesuaikan dengan harga tabel pada taraf signifikansi 5% dengan kemungkinan:

- a. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif (Regresi Sederhana)

Setelah koefisien korelasi diketahui, langkah selanjutnya adalah mencari F regresi (F_{reg}). analisis ini diajukan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini

³⁰ Masrukin, *Statistik Inferensial*, hal. 96.

³¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 228

diterima atau tidak. Pengujian tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-M-1)}{M(1-R^2)}$$

Keterangan:

- F reg : Harga garis regresi
 N : Jumlah responden
 M : Jumlah predictor
 R : koefisien korelasi X dan Y

Kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

b. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif (Korelasi Sederhana)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif dengan t_{tabel} . Adapun rumus t_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi korelasi sederhana sebagai berikut: :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima